

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

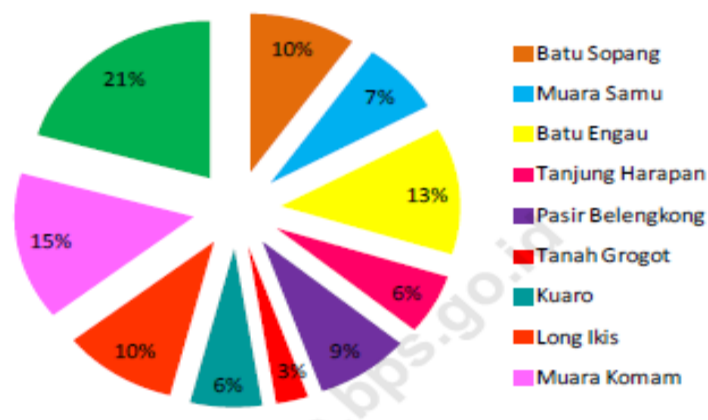
Penelitian ini menyajikan hasil penelitian yang dilakukan pada para Kasi dan Panitia program di Kabupaten Paser mengenai kontribusi aparat pemerintah terhadap kegiatan keagamaan di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur yang meliputi deskripsi lokasi penelitian, paparan data dan analisis data.

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis

Kabupaten Paser adalah daerah yang merupakan bagian dari Kalimantan Timur. Kabupaten Paser memiliki total luas 11.603,94 km². Wilayah ini terdiri dari 93,51% dari luas daratan dan 6,49% dari luas danau. Wilayah ini terdiri dari 10 (sepuluh) kabupaten dengan total 144 desa / kota. Dengan wilayah terbesar di Kabupaten Long Kali dengan luas 2.385,39 km² dan wilayah terkecil di Kabupaten Tanah Grogot dengan luas 335,58 km² ditemukan.¹

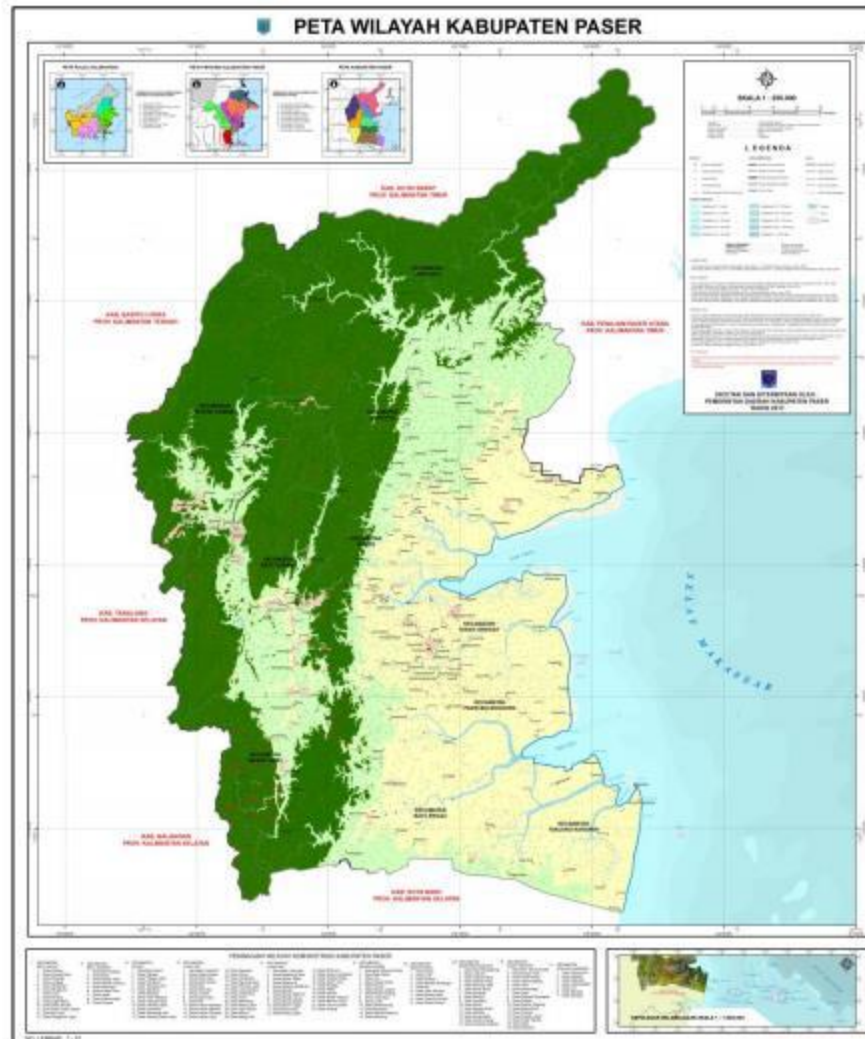
Gambar 4.1 Luas Wilayah Kabupaten Paser menurut Kecamatan 2022



¹ Data dari Aparat Pemerintah di Kabupaten Paser tahun 2022

Kabupaten Paser adalah provinsi paling selatan di Kalimantan Timur, yang terletak di $0^{\circ}48'29.44''$ - $2^{\circ}37'24.21''$ Lintang Selatan dan $115^{\circ}37'0.77''$ - $118^{\circ}1'19.82''$ Bujur Timur.

Gambar 4.2 Peta Wilayah Kabupaten Paser

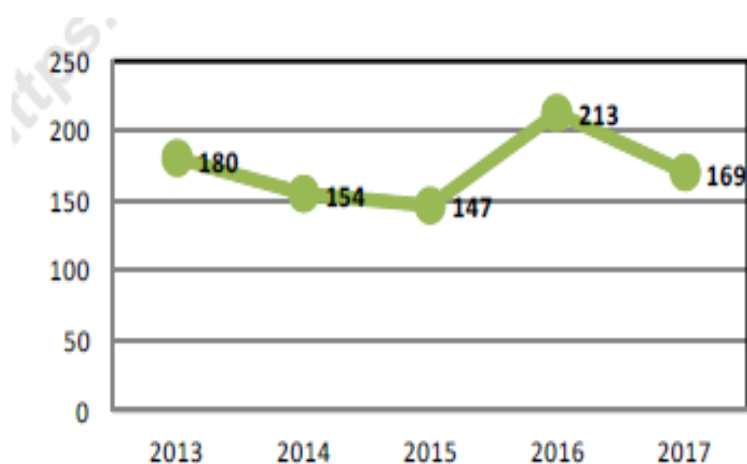


Sumber : DPMD Kabupaten Paser dalam Angka 2022

Secara Geografis, Kabupaten Paser Berbatasan dengan beberapa kabupaten lainnya. Antara lain, di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kutai Barat dan Kutai Kertanegara. Sisi timur tumpang tindih dengan Kabupaten Penajam Paser Utara. Bagian tenggara dibatasi oleh Jalan 55 Makassar dan

Kabupaten Kotabaru. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kotabaru (Kalimantan Selatan). Barat daya berbatasan dengan Kabupaten Balangan (Kalimantan Selatan). Sisi barat dibatasi oleh Kabupaten Tabalong (Kalimantan Selatan) dimana titik 0-km terletak antara desa Muara Langon, kabupaten Muara Komam, kabupaten Paser dan desa Lano, kabupaten Jaro, kabupaten Tabalong, tim Kalimantan dan barat laut, adalah kabupaten Barto Utara. Sebagaimana dengan daerah-daerah lain, Kabupaten Paser memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan kemarau. Musim hujan terbanyak terjadi pada bulan Desember dan Maret. Berdasarkan data Kabupaten Paser dalam jumlah 2018 dengan curah hujan 169 mm ini lebih rendah dari tahun lalu, yang mencapai 213 mm.²

Gambar 3.3 Curah Hujan Kabupaten Paser



Sumber : Kabupaten Paser dalam Angka 2018

2. Gambaran Geografis dan Administrasi Wilayah

Gambaran geografis dan administrasi wilayah kabupaten Paser ini dapat dilihat berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Penajam Paser Utara di Provinsi Kalimantan

² Data dari Aparat Pemerintah di Kabupaten Paser tahun 2022

Timur, Kabupaten Penajam Paser Utara terletak antara 00°48'29" - 01°36'37" Lintang Selatan dan 116°19'30"-116°56'35" Bujur Timur. Adapun batas-batas administrasi Kabupaten Penajam Paser Utara dengan kabupaten/kota lainnya yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara;
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Balikpapan dan Selat Makassar;
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Paser dan Selat Makassar;
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Paser dan Kabupaten Kutai Barat.

Tabel 4.1 Luas Wilayah Kabupaten Paser Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	Luas Wilayah		Jumlah (Km ²)	(%)
		Darat	Laut		
1	Batu Sopang	1,111.38	0.00	1,111.38	9,58
2	Muara Samu	855.25	0.00	855.25	7,37
3	Tanjung Harapan	480.40	233.65	714.05	6,15
4	Batu Engau	1,501.61	5.65	1,507.26	12,99
5	Pasir Belengkong	836.62	153.49	990.11	8,53
6	Tanah Grogot	326.95	8.63	335.58	2,89
7	Kuaro	596.76	150.54	747.30	6,44
9	Muara Komam	1,753.40	0.00	1,753.40	15,11
10	Long Kali	2,250.44	134.95	2,385.39	20,56

	Kab. Paser	10,851.18	752.76	11,603.94	100
--	-------------------	------------------	---------------	------------------	------------

Sumber : DPMD Kabupaten Paser tahun 2022

3. Iklim Kabupaten Paser

Curah hujan dalam klimatologi, merupakan faktor yang paling dominan dalam menentukan iklim suatu wilayah. Pada tahun 2014, rata-rata curah hujan di 57 Kabupaten Paser berdasarkan laporan dari 6 (enam) pos pengamatan hujan yang ada di wilayah Kabupaten Paser adalah sebesar 154.41 mm.

Kecamatan yang memiliki curah hujan cukup tinggi adalah Kecamatan Batu Sopang, Tanah grogot dan Long Ikis. Sedangkan untuk rata-rata hari hujan perbulan adalah 12 hari. Curah hujan yang tinggi dengan kondisi geografis seperti Kabupaten paser tentunya akan mempengaruhi pola aliran air permukaan sehingga harus diantisipasi agar limpasan air permukaan mampu tertampung dengan keadaan yang ada. Selain itu harus diantisipasi berbagai penyakit yang diakibatkan oleh kondisi cuaca yang tidak menentu. Perlu peningkatan pemahaman kepada masyarakat untuk menjaga lingkungan sebagai antisipasi awal.

Curah hujan yang tinggi selain dimanfaatkan oleh beberapa masyarakat di wilayah yang sulit air untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih, ada juga yang mengambil kesempatan membuang sampah ke badan air yang tentunya akan menimbulkan pencemaran air permukaan yang dapat berdampak pada berjangkitnya penyakit-penyakit akibat lingkungan yang tidak sehat. Masyarakat di perkotaan Tanah Grogot rata-rata membuang limbah cair domestiknya ke sungai. Begitupun masyarakat pesisir rata-rata masih membuang sampah dan

limbah cair domestiknya langsung ke laut. Oleh sebab itu Pemerintah Kabupaten Paser harus segera melakukan tindakan, baik itu sosialisasi lingkungan maupun peringatan bahwa sungai dan laut bukanlah tempat sampah.

Kabupaten Paser yang beriklim tropis mempunyai musim yang hampir sama dengan wilayah Indonesia pada umumnya, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Musim penghujan biasanya terjadi pada bulan November sampai dengan bulan April, sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan Mei sampai dengan Oktober. Keadaan ini terus berlangsung setiap tahun yang diselingi dengan musim peralihan pada bulan-bulan tertentu.

Suhu rata-rata sepanjang tahun di Kabupaten Paser sebesar 26°C dengan kecepatan angin bertiup sedang, yang mana hal ini sangat dipengaruhi oleh letak garis lintang dan topografi wilayahnya.

Berdasarkan data dari pos pengamatan curah hujan yang ada di kecamatan pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Paser, rata-rata curah hujan di wilayah Kabupaten Paser adalah sebesar 154,41 mm, dengan rata-rata hari hujan selama tahun 2014 sebesar 128,33 hari. Curah hujan dan frekuensi hari hujan tertinggi terjadi di Kecamatan Tanah Grogot.³

Tabel 4.2 Banyaknya Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan di Kabupaten Paser Tahun 2022

No.	Kecamatan	Curah Hujan (mm/Tahun)	Hari Hujan (Hari)
1.	Batu Sopang	175,50	173,00

³ Data dari Aparat Pemerintah di Kabupaten Paser tahun 2022

2.	Muara Samu	187,10	87,00
3.	Tanjung Harapan	-	-
4.	Batu Engau	130,33	87,00
5.	Pasir Belengkong	148,33	158,00
6.	Tanah Grogot	192,92	187,00

4. Luas Wilayah Kabupaten Paser

Luas wilayah Kabupaten Paser saat ini adalah 11.603,94 km², terdiri dari 10 kecamatan dengan 125 buah desa/kelurahan dan empat buah UPT (Unit Pemukiman Transmigrasi). Jumlah penduduk pada tahun 2014 mencapai 11,603.94 jiwa atau memiliki kepadatan penduduk 8 jiwa/km². Kecamatan dengan wilayah terluas di Kabupaten Paser adalah Kecamatan Long Kali, Paser, dengan luas wilayah 2.385,39 km², termasuk di dalamnya luas daerah lautan yang mencapai 20,50 persen dari luas wilayah Kabupaten Paser secara keseluruhan, sedangkan kecamatan yang luas wilayahnya terkecil adalah Kecamatan Tanah Grogot, hanya seluas 33,58 km² atau 2,89 persen. Dari segi konstelasi regional, Kabupaten Paser berada di sebelah Selatan Provinsi Kalimantan Timur. Posisinya dilintasi oleh jalan arteri primer (jalan negara/nasional) yang menghubungkan Provinsi Kalimantan Timur dengan Kalimantan Selatan. Pada bagian timur Kabupaten Paser melintang selat Makassar. Pelabuhan laut utama di Kabupaten Paser, yaitu Pelabuhan Teluk Adang terletak 12 km ke arah utara ibukota Kabupaten (Kota Tanah Grogot), sedangkan Kota Tanah Grogot berjarak lebih kurang dari 145 km dari Balikpapan atau 260 km dari Ibukota Provinsi

Kalimantan Timur, Kota Samarinda. Batas wilayah Kabupaten Paser adalah sebagai berikut:

- a. Utara, Kabupaten Kutai Barat, Penajam Paser Utara
- b. Selatan, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Selatan
- c. Barat, Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan dan Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah
- d. Timur, Selat Makassar.⁴

5. Hidrografi Kabupaten Paser

Kondisi hidrologi Kabupaten Paser sangat bervariasi antara satu tempat dengan tempat yang lain. Beberapa faktor penyebabnya antara lain adalah perbedaan iklim, topografi dan struktur geologi. Kabupaten Paser memiliki empat sungai utama yaitu Sungai Kandilo, Sungai Telake, Sungai Kerang, dan Sungai Apar Besar. Selain sungai utama terdapat pula sungai-sungai kecil yang melintasi sebagian besar wilayah Kabupaten Paser. Aliran air sungai tersebut dimanfaatkan sebagai sumber air untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama untuk daerah yang belum dijangkau oleh jaringan PDAM. Aliran sungai ini juga dimanfaatkan oleh para petani sebagai sumber air untuk irigasi lahan pertanian. Disamping itu sungai-sungai yang ada di Kabupaten Paser ini juga digunakan oleh sebagian penduduk sebagai sarana penghubung antar kecamatan dan desa. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa wilayah di Kabupaten Paser yang belum terjangkau oleh prasarana darat.

⁴ Data dari Aparat Pemerintah di Kabupaten Paser tahun 2022

Kondisi hidrogeologi beberapa kecamatan di Kabupaten Paser memanfaatkan mata air dan air tanah berupa sumur dengan kedalaman rata-rata 10 meter yang dilakukan dengan cara pemompaan. Mata air tersebut selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat sekitar juga digunakan untuk keperluan irigasi desa. Saat ini pemenuhan kebutuhan sistem saluran irigasi yang adabelum menjangkau seluruh areal sawah yang ada di Kabupaten Paser. Disamping itu kondisi sumber daya air baik air tanah dan air permukaan belum dikelola sepenuhnya dengan baik. Oleh karena itu, penggunaan air secara optimal perlu ditingkatkan dan juga sumber-sumber mata air baru perlu dicari untuk memenuhi kebutuhan air yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitasnya.⁵

6. Kondisi Topografi Kabupaten Paser

Kabupaten Paser secara garis besar dibagi menjadi 2 wilayah, yaitu:

- a. Bagian timur, merupakan daratan rendah, lantai hingga bergelombang. Daerah ini memanjang dari utara ke selatan dengan lebih melebar di
- b. Bagian selatan yang terdiri dari rawa-rawa dan daerah aliran sungai. Jalan Negara Penajam-Kedeman-Kuaro dan Kuaro Batu Aji sebagai batas topografi.
- c. Bagian barat, merupakan daerah bergelombang hingga berbukit dan bergunung sampai ke perbatasan dengan Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, pada wilayah ini terdapat

⁵ Data dari Aparat Pemerintah di Kabupaten Paser tahun 2022

beberapa puncak gunung, yaitu: Gunung Sarumpaka (1.380 m), Gunung Lumut (1.233 m), Gunung Narujan atau Gunung Rambutan, dan ada Gunung Halat.

Kemiringan lahan (prosentase lereng) menjadi faktor ini sangat menentukan besar kecilnya kerusakan tanah oleh erosi. Lereng didefinisikan sebagai hasil beda ketinggian antara 2 (dua) tempat (kedudukan) dengan jarak datanya, dan dinyatakan dalam persen. Kemiringan lereng berkaitan dengan tingkat kestabilan lereng akibat pengupasan lahan dan tatanan keseimbangan neraca air akibat dari kenaikan debit limpasan air permukaan. Dampak negatif akan berkurang apabila neraca air dapat dipulihkan kepada keadaan semula dengan memasukkan kelebihan run off ke tanah melalui rekayasa teknik seperti sumur resapan dan kolam resapan.⁶

Berdasarkan peta kelerengan, wilayah Kabupaten Paser memiliki lima tipe kemiringan yaitu kemiringan 0-8%, 8-15% dan 15-25%, 25-40%, dan >40%. Secara sistematis, kriteria kelerengan lahan dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut.

Tabel 4.3 Kemiringan Lahan di Kabupaten Paser

No.	Kelas	Lereng (%)	Deskripsi	Luas (Km2)	%	Kecamatan
1	I	00-08	Datar	2.028,51	17,48	Kecamatan Tanjung Harapan, Pasir Belengkong, Tanah Grogot, dan Kuaro
No.	Kelas	Lereng (%)	Deskripsi	Luas (Km2)	%	Kecamatan

⁶ Data dari Aparat Pemerintah di Kabupaten Paser tahun 2022

2	II	08-15	Landai	1.653,96	14,25	Kecamatan Batu Engau, dan Long Ikis
3	II	15-25	Agak curam	2.695,41	23,23	Kecamatan Long Kali, Muara Samu, dan Muara Komam
4	IV	25-40	Curam	63,33	0,55	Kecamatan Long Kali, dan Long Ikis
5	V	>40	Sangat curam	5.162,72	44,49	Kecamatan Batu Sopang, Muara Komam, Muara Samu, dan Long Kali.
Jumlah				11.603,94	100,00	

Sumber : DPMD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa)Kabupaten Paser 2022

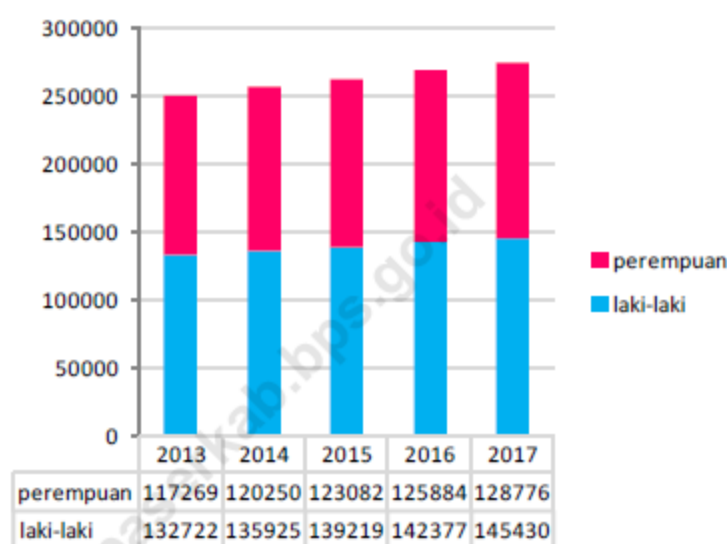
7. Jumlah Penduduk Kabupaten Paser

Populasi Kabupaten Paser dari terus tumbuh secara signifikan. Pada 2016, populasi Kabupaten Paser mencapai 262.301 orang dan naik menjadi 274.206 orang pada 2018. Dengan populasi 2,22% dan rasio gender 112,93%, terdiri dari 53,04% pria dan 46,69%. para wanita. Penduduk Kabupaten Paser masih dikelompokkan di daerah yang dekat dengan ibukota kabupaten. 25,91% penduduk Kabupaten Paser tinggal di pinggiran Kecamatan Tanah Grogot, yang terletak di ibukota kabupaten. Sisanya tidak didistribusikan secara merata di lebih dari 9 kecamatan.

Warga Kabupaten Paser masih dikelompokkan di daerah dekat ibukota kabupaten. Dilaporkan bahwa 26% penduduk Kabupaten Paser tinggal di pinggiran Kabupaten Tanah Grogot, yang terletak di ibukota kabupaten. Sisanya tidak didistribusikan secara merata di lebih dari 9 kabupaten. Pada tahun 2018,

populasi Kabupaten Paser meningkat sebesar 2,27% 57 dibandingkan 2016. Populasi Kabupaten Paser pada tahun 2016 adalah 268.261 orang dan mencatat peningkatan, di mana populasi Kabupaten Paser pada tahun 2017 adalah 274.206 jiwa. Sampai dengan tahun 2018, persebaran penduduk di Kabupaten Paser masih dapat dikatakan belum merata. Hal ini terlihat jelas dari distribusi penduduk pada masing-masing kecamatan. Kecamatan Tanah grogot merupakan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk cukup tinggi dibandingkan kecamatan lain yaitu 71.023 jiwa. Dengan wilayah yang relatif sempit, kepadatan penduduk di kabupaten ini sebesar 211,64 jiwa / km² bahkan lebih tinggi dari kepadatan penduduk Kabupaten Paser. Populasi yang relatif besar lainnya adalah Long Ikis, Long Kali, Kuaro dan Paser Belengkong. Sedangkan kecamatan, yang memiliki populasi relatif kecil, adalah Muara Samu, Tanjung Harapan dan Batu Engau.⁷

Gambar 4.4 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Paser 2013- 2017



Sumber : Dinas Capil Kabupaten Paser 2022

⁷ Data dari Aparat Pemerintah di Kabupaten Paser tahun 2022

8. Ketenagakerjaan di Kabupaten Paser

Data ketenagakerjaan dewasa ini semakin diperlukan terutama untuk evaluasi dan perencanaan pembangunan di bidang ketenagakerjaan seperti peningkatan keterampilan tenaga kerja, perluasan kesempatan kerja dan berusaha serta produktifitas tenaga kerja. Sangat masuk akal jika analisis mengenai kualitas sumber daya manusia biasanya menempatkan faktor ketenagakerjaan sebagai salah satu dimensi yang vital. Indikator ketenagakerjaan dapat memberikan gambaran tentang daya serap ekonomi terhadap pertumbuhan penduduk dan produktivitas tenaga kerja. Apabila perekonomian tidak dapat menyerap pertumbuhan tenaga kerja yang ada, maka sudah barang tentu akan terjadi peningkatan pengangguran yang selanjutnya dapat mengakibatkan timbulnya masalah-masalah social. Selain itu indicator ketenagakerjaan juga dapat menggambarkan tingkat produktivitas tenaga kerja, yang berguna bagi investor untuk strategi investasi dan bagi pemerintah dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan Sumber Daya Manusia.

Berdasarkan konsep dasar angkatan kerja penduduk dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) dan penduduk bukan usia kerja (kurang dari 15 tahun). Penduduk 15 tahun yang selanjutnya disebut sebagai penduduk usia kerja (PUK) dapat dikategorikan ke dalam angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan Kerja meliputi penduduk yang bekerja dan mencari pekerjaan, sedangkan yang termasuk Bukan Angkatan Kerja terdiri atas penduduk sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Perkembangan penduduk usia kerja Kabupaten Paser dalam kurun waktu 2010-

2014 terus mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan penduduk. Selama kurun waktu lima tahun terakhir telah terjadi peningkatan jumlah usia kerja sebanyak 22.404 orang, yaitu pada tahun 2010 tercatat sebesar 160.384 orang, selanjutnya pada tahun 2014 menjadi 182.788 orang. Dari jumlah penduduk usia kerja yang termasuk dalam angkatan kerja tahun 2014 ada sebesar 117.188 orang (64,11 persen) dan bukan angkatan kerja sekitar 65.600 orang (35,89 persen). Sebagian besar penduduk usia kerja tersebut kegiatan utamanya adalah bekerja (59,82 persen). Sementara itu pada tahun 2014 penduduk yang menganggur di Kabupaten Paser tercatat sebanyak 7.839 orang atau sebesar 4,29 persen, jumlah maupun persentase ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2011 sampai dengan 2013.

Proporsi penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama biasanya dipakai sebagai salah satu ukuran untuk melihat potensi sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja, disamping itu juga digunakan untuk mengetahui struktur perekonomian suatu daerah. Jika dicermati dari penyerapan tenaga kerja pada sektor-sektor yang ada, maka tampak pada tabel 2.7 diperoleh informasi bahwa selama kurun waktu lima tahun terakhir mayoritas penduduk di Kabupaten Paser bekerja di sektor pertanian, kemudian disusul sektor perdagangan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor jasa-jasa dan sisanya tersebar di berbagai sektor seperti di sektor industri, konstruksi, angkutan dan komunikasi serta lainnya (listrik, gas dan air minum serta keuangan). Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk memberikan gambaran tentang kedudukan pekerja adalah status pekerjaan bagi penduduk yang bekerja. Status pekerjaan

utama dari jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Paser pada tahun 2014 adalah sebagai Buruh, Karyawan atau Pekerja dibayar (42,16 persen).⁸

9. Kondisi Perekonomian

a. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan (riil). Mulai tahun 2014 penghitungan PDRB mengalami perubahan dari sisi metodologi dengan adanya tahun dasar baru yaitu tahun 2010 selain itu angka PDRB yang dihasilkan juga telah mengadopsi System of National Account (SNA) 2008 meskipun belum secara menyeluruh. Nilai PDRB yang besar maupun kecil dapat menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar maupun kecil pula, yang dapat dikelola oleh suatu daerah. Dilihat dari perkembangan PDRB, kemampuan Kabupaten Paser dalam mengelola sumber daya ekonominya terus mengalami peningkatan.

Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Paser atas dasar harga berlaku tahun 2014 sebesar 39,69 triliun rupiah mengalami peningkatan sebesar 2,78 triliun rupiah dari tahun 2013 yang sebesar 36,92

⁸ Data dari Aparat Pemerintah di Kabupaten Paser tahun 2022

triliyun rupiah. Seperti diketahui bahwa di Kabupaten Paser terdapat tambang batubara yang memiliki kontribusi sangat besar dalam pembentukan nilai PDRB. Sehingga perlu dilihat nilai PDRB dengan mengabaikan/mengeluarkan nilai tambah dari pertambangan batubara (PDRB tanpa batubara). Setelah dihitung ternyata pada tahun 2014 angka PDRB tanpa batubara hanya mencapai 11,56 triliyun rupiah atau hanya kurang lebih sepertiga dari total PDRB dengan batubara. Dan jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2013 yang sebesar 9,76 triliyun rupiah mengalami peningkatan sebesar 1,81 triliyun rupiah. Dengan demikian dapat

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Paser dapat dilihat dari perkembangan nilai PDRB yang merupakan hasil penjumlahan nilai tambah bruto seluruh sektor ekonomi yang dihasilkan selama satu tahun. Bila dilihat dari perkembangannya dari tahun ke tahun PDRB Kabupaten Paser selalu mengalami kenaikan. Kenaikan PDRB atas Dasar Harga Berlaku ini berpengaruh langsung terhadap pendapatan perkapita masyarakat Kabupaten Paser. Berdasarkan data tahun 2009 PDRB Kabupaten Paser dipengaruhi oleh sektor primer yaitu sektor yang berkaitan dengan pengolahan sumber daya alam seperti sektor pertambangan dan penggalian serta sektor pertanian. Sektor pertambangan dan penggalian merupakan sector yang cukup besar memberikan kontribusi terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Paser. Besaran nilai kontribusi sector pertambangan dan penggalian terhadap stuktur perekonomian Kabupaten Paser adalah sebesar 73,17%. Sedangkan sector lain yang juga memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan perekonomian Kabupaten Paser adalah sector pertanian

(15,21%) dan sector perdagangan, hotel dan restoran (3,91%). Disimpulkan bahwa perekonomian Kabupaten Paser ditopang oleh pertambangan batubara yang memiliki “kue ekonomi” paling dominan dengan nilai sebesar 29,77 triliun rupiah.⁹

b. Pertumbuhan Ekonomi

Perekonomian Kabupaten Paser pada tahun 2014 mengalami perlambatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini ditandai dengan laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Paser yang hanya mencapai 4,49 persen, lebih lambat dibandingkan kondisi tahun 2013 yang sebesar 6,81 persen. Kondisi ini dipengaruhi oleh situasi eksternal, dimana terjadinya gejolak ekonomi global seiring melemahnya beberapa harga energi seperti harga minyak bumi dan batubara, sehingga berdampak pada menurunnya produktivitas komoditi tersebut. Disamping itu situasi internal juga cenderung melemah seiring dengan menurunnya daya beli masyarakat seiring dengan pelemahan ekonomi di beberapa lini usaha. Ditinjau menurut Lapangan Usaha, melambatnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Paser pada tahun 2014 dipengaruhi oleh lapangan usaha pertambangan dan penggalian, meskipun tumbuh positif sebesar 3,37 persen namun tidak secepat/setinggi periode sebelumnya sebagai akibat melemahnya usaha pertambangan batubara.

Lapangan usaha tersebut memberi kontribusi paling dominan dalam perekonomian kabupaten Paser, sehingga pengaruhnya sangat dominan terhadap kinerja ekonomi kabupaten Paser secara keseluruhan. Ditelaah lebih lanjut, kinerja

⁹ Data dari Aparat Pemerintah di Kabupaten Paser tahun 2022

ekonomi kabupaten Paser tahun 2014 dari sisi lapangan usaha ternyata Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 13,68 persen mengalami pertumbuhan tertinggi dibanding lapangan usaha lainnya. Diikuti Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang tumbuh sebesar 10,31 persen dan Jasa Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial serta Industri Pengolahan masing-masing tumbuh sebesar 13,03 persen dan 5,79 persen.

c. Struktur Ekonomi

Berdasarkan nilai tambah yang tercipta pada masing-masing sektor dan subsektor ekonomi, dapat ditentukan struktur perekonomian suatu wilayah. Struktur ini menunjukkan sektor-sektor unggulan dan sektor-sektor yang kurang berkembang dalam wilayah tersebut. Dalam jangka waktu yang tidak panjang dan dalam kondisi normal, biasanya struktur perekonomian suatu wilayah tidak mengalami pergeseran yang signifikan. Hasil telaah terhadap perkembangan nilai tambah bruto setiap sektor di Kabupaten Paser, memperlihatkan bahwa sejak tahun 2010 tidak ada perubahan urutan sektor dalam struktur perekonomian Kabupaten Paser hingga tahun 2014. Struktur perekonomian Kabupaten Paser masih didominasi Lapangan Usaha berbasis sumber daya alam.

Struktur ekonomi Kabupaten Paser tahun 2014, peranan tertinggi masih dipegang oleh sektor Pertambangan dan Penggalian walaupun peranannya sedikit menurun dari 77,70 persen tahun 2013 menjadi 74,99 persen tahun 2014. Kondisi ini dipengaruhi oleh menurunnya peranan pertambangan migas dan tambang batubara. Penurunan produksi dan harga pada komoditi tambang batubara dan tambang migas, sangat berpengaruh terhadap menurunnya share sektor

Pertambangan dan Penggalian. Selanjutnya sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan berada pada urutan kedua dalam memberikan andil terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Paser tahun 2014, yakni sebesar 11,29 persen, nilai ini mengalami peningkatan dari tahun 2013 dengan peranan sebesar 9,30 persen.

Industri Pengolahan menempati peringkat ketiga dengan kontribusi sebesar 4,08 persen di tahun 2014 atau lebih tinggi dari peranannya di tahun 2013 yang besarnya 3,80 persen. Untuk lapangan usaha yang lain hanya memberikan kontribusi di bawah 3 persen.¹⁰

B. Paparan Data Penelitian

1. Kontribusi Aparat Pemerintah terhadap Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Paser

Pemerintah di kabupaten Paser dalam kontribusi terkait program pendidikan keagamaan melakukan berbagai hal yang berkaitan dengan keagamaan, yang menurut penulis program-program yang dilakukan atau dijalankan oleh pemerintah tersebut berkaitan dengan pendidikan keagamaan. Selain itu, para kasi juga mengklaim demikian, sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu kasi di kabupaten Paser:

“Kontribusi yang dilakukan pemerintah Paser dalam hal kaitannya dengan keagamaan ialah terkait beberapa program keagamaan, yakni Pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Penetapan ketua dan wakil ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Program Da’i Pembangunan, Beasiswa Pendidikan, Peringatan Hari Santri, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an (LPTQ) dan Badan Waqaf Indonesia (BWI)”.¹¹

¹⁰ Data dari Aparat Pemerintah di Kabupaten Paser tahun 2022

¹¹ Wawancara dengan bapak Kurniawan, S.Sos. pada 20 November 2022.

Kasi lain mengatakan, “memang program yang dilakukan pemerintah berragam sehingga kontibusinya secara spesifik dapat dilihat tergantung dari program apa yang dijalankan”.¹² keterangan serupa dengan keterangan ini juga disebutkan oleh kasi lain. Jadi, tidak ada pertentangan antar kasi mengenai hal ini.

Penulis memahami dari hasil wawancara bahwa usaha-usaha yang dimaksud di atas ialah terkait beberapa program keagamaan, yakni Pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Penetapan ketua dan wakil ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Program Da’i Pembangunan, Beasiswa Pendidikan, Peringatan Hari Santri, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an (LPTQ) dan Badan Waqaf Indonesia (BWI). Terkait program-program tersebut akan diuraikan pada bagian berikut mengenai bagaimana usaha pemerintah di dalamnya.

a. Pelaksanaan Hari Besar Islam (PHBI)

Pemerintah kabupaten Paser dalam rangka memperingati hari besar Islam tentu memiliki peran yang sangat mendukung berjalannya pelaksanaan hari besar Islam tersebut. Jadi, dalam pelaksanaan ini pemerintah bekerja sama dengan pengurus Pelaksanaan Hari Besar Islam (PHBI) yang kemudian pengurus ini berkerjasama juga dengan pengurus masjid besar dan Pengurus Cabang Nahdatul Ulama (PCNU). Adapun yang dilakukan dalam peringatan hari besar Islam ini adalah pengadaan perlombaan seperti lomba: habsyi, tahfizul Quran, ceramah agama tingkat remaja (sekolah) hingga tingkat dewasa (umum), lomba adzan, dan lomba kaligrafi, sebagaimana yang dikatakan oleh kasi di kabupaten Paser berikut:

¹²*Ibid.*

“Pemerintah kabupaten Paser dalam rangka memperingati hari besar Islam mempunyai peran yang saya rasa begitu mendukung berjalannya pelaksanaan hari besar Islam. Yang mana dalam pelaksanaannya pemerintah kabupaten Paser ini melakukan kerja sama dengan pengurus Pelaksanaan Hari Besar Islam (PHBI)”¹³

Demikian keterangan yang dikemukakan kasi tersebut, namun belum begitu rinci sehingga peneliti menanyakan kembali apakah pemerintah hanya melakukan kerja sama dengan petugas Pelaksaaan Hari Besar Islam (saja), sehingga beliau menerangkan:

“Oh iya, kemudian pengurus ini berkerjasama juga dengan pengurus masjid besar dan Pengurus Cabang Nahdatul Ulama (PCNU)”¹⁴

Selanjutnya peneliti bertanya lebih lanjut apa saja yang diadakan dalam memeriahkan acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) tersebut, maka kasi menjawab:

“Adapun yang dilakukan dalam peringatan hari besar Islam ini adalah pengadaan perlombaan seperti lomba: habsyi, tahfizul Quran, ceramah agama tingkat remaja (sekolah) hingga tingkat dewasa (umum), lomba adzan, dan lomba kaligrafi”¹⁵

Peneliti memberikan kesimpulan bahwa program yang didalamnya ada lomba-lomba sebagaimana di atas merupakan program pendidikan keagamaan yang dilakukan oleh pemerintah melalui Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

¹³Wawancara dengan bapak Imansyah,S.H.I., pada 22 November 2022.

¹⁴*Ibid.*

¹⁵*Ibid.*

b. Penetapan ketua dan wakil ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Pemerintah yakni bupati kabupaten Paser dalam hal ini menetapkan Surat Keputusan (SK) bagi siapa yang sudah ditetapkan menjadi ketua dan wakil ketua untuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Wakil ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ini terdiri atas 4 wakil, sehingga jumlah ketua dan wakil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah 5 orang. Hal tersebut sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu kasi di kabupaten Paser:

“Bupati kabupaten Paser menetapkan SK bagi siapa yang sudah ditetapkan menjadi ketua dan wakil ketua untuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Jadi artinya pemerintah memberikan perhatiannya dalam kepentingan umat Islam”.¹⁶

Lebih lanjut peneliti ingin mengetahui berapa jumlah ketua dan wakil Badan Zakat Nasional (BAZNAS) yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga kasi melanjutkan dengan menjawab:

“Wakil ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ini terdiri atas 4 wakil, sehingga jumlah ketua dan wakil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah 5 orang”.¹⁷

Kemudian, peneliti menanyakan lebih lanjut lagi apa saja yang dilakukan oleh ketua wakil hingga petugas yang ada pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) tersebut, lalu kasi menerangkan sebagai berikut:

“Ketua dan keempat wakil ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang terpilih dan sudah ditetapkan surat keputusannya oleh pemerintah ini

¹⁶Wawancara dengan Ustadz Nasruddin Atha, LC., M.Pd. pada 19 November 2022.
¹⁷*ibid.*

bekerjasama dengan pemerintah untuk: memberi bantuan dana kepada orang-orang yang membutuhkan khususnya fakir miskin; membantu biaya pendidikan bagi anak-anak sekolah yang tidak mampu; hingga memberikan beasiswa kepada mahasiswa-mahasiswi yang tidak mampu di kabupaten Paser”¹⁸.

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa ketua dan keempat wakil ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang terpilih dan sudah ditetapkan surat keputusannya oleh pemerintah ini bekerjasama dengan pemerintah untuk: memberi bantuan dana kepada orang-orang yang membutuhkan khususnya fakir miskin; membantu biaya pendidikan bagi anak-anak sekolah yang tidak mampu; hingga memberikan beasiswa kepada mahasiswa-mahasiswi yang tidak mampu di kabupaten Paser.

c. Program Da'i Pembangunan

Program Da'i Pembangunan ini merupakan program yang didalamnya terdapat sejumlah da'i yang dipercaya oleh pemerintah mampu membimbing warga desa dalam hal menjalankan ajaran agama Islam, khususnya membimbing dalam hal baca tulis Alquran, melaksanakan sholat, menjadi imam sholat, menjadi khatib, memandikan jenazah, dan menjalankan sholat fardhu kifayah. Untuk itu, satu da'i yang dikirimkan ke setiap desa yang mengalami permasalahan sebagaimana di atas, sehingga di setiap satu desa tersebut terdapat satu da'i yang membimbing warga desa, dengan harapan nantinya warga desa mampu menjalankan ajaran agama Islam, khususnya dalam hal baca tulis Alquran, melaksanakan sholat, menjadi imam sholat, menjadi khatib, memandikan jenazah,

¹⁸*Ibid.*

dan menjalankan sholat fardhu kifayah. Hal tersebut sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu kasi di kabupaten Paser:

“Program Da’i Pembangunan ini merupakan program yang didalamnya terdapat sejumlah da’i yang dipercaya oleh pemerintah mampu membimbing warga desa dalam hal menjalankan ajaran agama Islam, khususnya membimbing dalam hal baca tulis Alquran, melaksanakan sholat, menjadi imam sholat, menjadi khatib, memandikan jenazah, dan menjalankan sholat fardhu kifayah”.¹⁹

Terkait hal tersebut, peneliti menanyakan berapa jumlah da’i yang dikirimkan ke masing-masing desa tersebut sehingga kasi menjawab:

“Jumlahnya satu da’i yang dikirimkan ke setiap desa yang mengalami permasalahan sebagaimana di atas, sehingga di setiap satu desa tersebut terdapat satu da’i yang membimbing warga desa”.

Selanjutnya peneliti menanyakan apa yang diharapkan pemerintah dari pengiriman para da’i ke desa-desa terpencil tersebut. Untuk itu kasi menerangkan:

“Harapannya warga desa nantinya bisa menjalankan ajaran agama Islam, khususnya dalam hal baca tulis Alquran, melaksanakan sholat, menjadi imam sholat, menjadi khatib, memandikan jenazah, dan menjalankan sholat fardhu kifayah”.²⁰

Selain memiliki harapan mulia sebagaimana sudah diungkapkan beliau diatas, Program Da’i Pembangunan ini memiliki target yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, yakni dalam jangka waktu satu tahun harus mampu mencetak

¹⁹Wawancara dengan Ustadz Syahrudin, S.Pd.I. pada 18 November 2022.

²⁰*Ibid.*

minimal dua da'i atau dua orang yang mampu membimbing dalam ajaran agama Islam, khususnya dalam hal baca tulis Alquran, melaksanakan sholat, menjadi imam sholat, menjadi khatib, memandikan jenazah, dan menjalankan sholat fardhu kifayah. Hal ini berdasarkan keterangan beliau secara lebih lanjut. Jadi beliau memaparkan:

“Jadi, dalam jangka waktu satu tahun harus mampu mencetak minimal dua da'i atau dua orang yang mampu membimbing dalam ajaran agama Islam, khususnya dalam hal baca tulis Alquran, melaksanakan sholat, menjadi imam sholat, menjadi khatib, memandikan jenazah, dan menjalankan sholat fardhu kifayah”.²¹

d. Beasiswa Pendidikan

Beasiswa pendidikan ini sebenarnya sebagaimana di atas merupakan program yang diurus oleh BAZNAS, namun untuk beasiswa pendidikan stimulan ini diadakan tim khususnya untuk menetapkan bagaimana kriteria penerima beasiswa pendidikan sehingga penerima beasiswa benar-benar orang yang layak menerima beasiswa. Hal ini berdasarkan keterangan kasi, beliau menerangkan:

“Beasiswa pendidikan ini ialah termasuk program yang diurus oleh Badan Amil Zakat Nasional juga, namun untuk beasiswa pendidikan stimulan ini diadakan tim khususnya untuk menetapkan bagaimana kriteria penerima beasiswa pendidikan sehingga penerima beasiswa benar-benar orang yang layak menerima beasiswa”.²²

e. Peringatan Hari Santri

Hari santri juga mendapat perhatian dari pemerintah kabupaten Paser, sehingga ada program Peringatan Hari Santri oleh pemerintah. Dalam hal ini

²¹*Ibid.*

²²Wawancara dengan bapak Musali, SP pada 17 November 2022.

pemerintah melakukan kerjasama dengan Kepala Seksi Kesejahteraan (Kasi Kesejahteraan/ Kesra). Hal ini berdasarkan keterangan kasi, beliau menerangkan:

“Hari santri juga mendapat perhatian dari pemerintah kabupaten Paser, sehingga ada program Peringatan Hari Santri oleh pemerintah. Dalam hal ini pemerintah melakukan kerjasama dengan Kepala Seksi Kesra”.²³

Selanjutnya peneliti hendak mengetahui apa saja yang dilakukan dalam rangka memeriahkan peringatan hari santri ini. Untuk itu, kasi menerangkan:

“Adapun kegiatan yang dilakukan dalam peringatan Hari Santri ini ialah dengan perlombaan-perlombaan seperti adzan, tahfiz Quran, sampai pembacaan kitab kuning. Terus, juga diadakannya futsal, musyabaqah hingga habsyi yang istilahnya “Turnamen Santri”.²⁴

Jadi, dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan dalam peringatan Hari Santri ini ialah dengan diadakannya perlombaan-perlombaan seperti lomba adzan, tahfiz Quran, hingga pembacaan kitab kuning. Selain itu, juga diadakannya futsal, musyabaqah hingga habsyi yang disebut juga dengan istilah “Turnamen Santri”.

Kegiatan-kegiatan tersebut tentu memerlukan dana. Untuk itu pemerintah berkerjasama dengan Kementrian Agama (Kemenag) dan Pengurus Cabang Nahdatul Ulama (PCNU). Hal ini juga berdasarkan keterangan kasi tadi, beliau menyebutkan:

²³Wawancara dengan Bapak Imansyah, S.H.I. pada 16 November 2022.

²⁴*Ibid.*

“Kegiatan-kegiatan dalam acara ini tentu saja perlu dana. Untuk itu pemerintah berkerjasama Kemenag dan PCNU”.²⁵

f. Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an (LPTQ)

Pemerintah juga tentu saja memberikan perhatiannya pada Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an (LPTQ) ini dengan beberapa cara atau usaha yakni dengan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk peserta Musyabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ) hingga memberikan support dan reward berupa hadiah uang tunai sebesar duapuluh lima juta rupiah untuk pemenang lomba Musyabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ). Hal ini berdasarkan keterangan kasi, beliau mamaparkan:

“Bupati memberi perhatiannya pada Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an dengan usaha-usaha yakni dengan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk peserta Musyabaqah MTQ hingga memberikan dukungan dan hadiah uang tunai sebesar duapuluh lima juta rupiah untuk pemenang”.

g. Badan Wakaf Indonesia (BWI).

Pemerintah kabupaten Paser memberikan uang transport dan dana kegiatan untuk pelatihan Nazir yang berjumlah tiga puluh orang. Nazir maksudnya adalah petugas yang melakukan pengadministrasian harta benda wakaf, pengelola dan yang mengembangkan harta benda wakaf sesuai tujuan, fungsi dan peruntukannya, mengawasi dan melindungi harta benda wakaf dan melaporkan pelaksanaan tugas kepada Badan Waqaf Indonesia. Hal ini berdasarkan keterangan kasi, beliau mamaparkan:

²⁵*Ibid.*

“Pemerintah kabupaten Paser memberi uang transport dan dana kegiatan untuk pelatihan Nazir yang berjumlah tiga puluh orang”.²⁶

Untuk memperjelas terkait nazir ini, peneliti menanyakan apa yang dimaksud dengan nazir, sehingga beliau menerangkan”

“Nazir maksudnya adalah petugas yang melakukan pengadministrasian harta benda wakaf, pengelola dan yang mengembangkan harta benda wakaf sesuai tujuan, fungsi dan peruntukannya, mengawasi dan melindungi harta benda wakaf dan melaporkan pelaksanaan tugas kepada Badan Waqaf Indonesia”.

Terkait hal ini, peneliti menanyakan apa kaitannya program Badan Wakaf Indonesia ini dengan pendidikan Islam di kabupaten Paser, beliau menerangkan:

“Dikatakan sebagai Program pendidikan Keagamaan oleh pemerintah kabupaten Paser dikarenakan pada setiap program-program itu memuat kegiatan-kegiatan keagamaan yang tentunya berkaitan dengan pendidikan khususnya Islam sehingga bisa dikatakan sebagai program pendidikan keagamaan.”²⁷

Berdasarkan wawancara di atas, maka dapat dipahami bahwa hal-hal diatas diklaim oleh Kasi dan Kesra kabupaten Paser sebagai Program pendidikan Keagamaan oleh pemerintah kabupaten Paser karena di dalam setiap program-program di atas memuat kegiatan-kegiatan keagamaan yang tentu saja berkaitan dengan pendidikan khususnya pendidikan Islam sehingga dapat dikatakan sebagai

²⁶ Wawancara dengan Bapak Kurniawan, S.Sos., pada 15 November 2022.

²⁷ *Ibid.*

program pendidikan keagamaan. Lebih lanjut mengenai kaitan usaha-usaha di atas dengan pendidikan Islam akan diuraikan pada bagian analisis.

2. Fungsi Kontribusi Aparat Pemerintah terhadap Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Paser

Kontribusi program pendidikan keagamaan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Paser memiliki fungsi-fungsi sebagaimana yang diterangkan oleh para Kasi di kabupaten Paser. Salah satu Kasi menyatakan fungsi secara umum dari kontribusi program pendidikan keagamaan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Paser ialah untuk memaksimalkan berjalannya program pendidikan keagamaan agar mencapai hasil yang optimal dan ideal. Hal ini berdasarkan keterangan salah satu kasi:

“Optimalisasi memiliki fungsi secara umum yang jika dikaitkan dengan program pendidikan keagamaan yang dilakukan oleh pemerintah maka fungsinya ialah untuk memaksimalkan berjalannya program pendidikan keagamaan agar mencapai hasil yang optimal dan ideal”.²⁸

Selanjutnya, kasi lain menyatakan:

“Kontribusi program pendidikan keagamaan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Paser berragam tergantung dengan program terkait keagamaan mana yang dijalankan”.²⁹

Terkait hal ini, peneliti menanyakan program-program yang dimaksud adalah program apa saja. meskipun sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti sengaja ingin menanyakan kembali agar lebih jelas. Untuk itu, kasi menerangkan:

²⁸Wawancara dengan Bapak Kurniawan, S.Sos.. pada 15 November 2022.

²⁹ Wawancara dengan Bapak Imansyah, S.H.I. pada 16 November 2022.

“Iya, seperti sebagaimana disebutkan tadi yaitu program Pelaksanaan Hari Besar Islam (PHBI), Penetapan ketua dan wakil ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Program Da’i Pembangunan, Beasiswa Pendidikan, Peringatan Hari Santri, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an (LPTQ) dan Badan Waqaf Indonesia (BWI)”.³⁰

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa kontribusi program pendidikan keagamaan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Paser berragam tergantung dengan program terkait keagamaan mana yang dijalankan, seperti sebagaimana disebutkan pada bagian sebelumnya terkait program-program yang dijalankan pemerintah yakni: Pelaksanaan Hari Besar Islam (PHBI), Penetapan ketua dan wakil ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Program Da’i Pembangunan, Beasiswa Pendidikan, Peringatan Hari Santri, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an (LPTQ) dan Badan Waqaf Indonesia (BWI). Program-program tersebut memiliki fungsinya masing-masing. Terkait fungsi masing-masing dari program tersebut akan diuraikan pada bagian berikut.

a. Pelaksanaan Hari Besar Islam (PHBI)

Pelaksanaan perlombaan seperti lomba: habsyi, tahfizul Quran, ceramah agama tingkat remaja (sekolah) hingga tingkat dewasa (umum), lomba adzan, dan lomba kaligrafi dalam rangka Peringatan Hari Besar Islam merupakan salah satu program pendidikan keagamaan oleh pemerintah kabupaten Paser yang berfungsi untuk menonjolkan nilai-nilai atau pun norma-norma Islam agar menjadikan seseorang bertambah kecintaanya pada Islam serta bertambah pula keimanan dan

³⁰*Ibid.*

ketakwaannya kepada Allah SWT. Nilai-nilai Islam tersebut dapat diartikan sebagai sebuah usaha dalam pendidikan Islam demi mempertinggi sebuah kemampuan, pembentukan watak dan prestasi seseorang. Hal tersebut berdasarkan dari keterangan kasi, yang mana beliau menerangkan sebagai berikut:

“Jadi, lomba-lomba seperti: habsyi, tahfizul Quran, ceramah agama tingkat remaja (sekolah) hingga tingkat dewasa (umum), lomba adzan, dan lomba kaligrafi dalam rangka Peringatan Hari Besar Islam merupakan salah satu program pendidikan keagamaan oleh pemerintah kabupaten Paser yang berfungsi untuk menonjolkan nilai-nilai atau pun norma-norma Islam agar menjadikan seseorang bertambah kecintaanya pada Islam serta bertambah pula keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Nilai-nilai Islam tersebut dapat diartikan sebagai sebuah usaha dalam pendidikan Islam demi mempertinggi sebuah kemampuan, pembentukan watak dan prestasi seseorang”.³¹

b. Penetapan ketua dan wakil ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Fungsi dari program ini ialah untuk memaksimalkan penyaluran bantuan dana kepada orang-orang yang membutuhkan khususnya fakir miskin; membantu biaya pendidikan bagi anak-anak sekolah yang tidak mampu; hingga memberikan beasiswa kepada mahasiswa-mahasiswi yang tidak mampu di kabupaten Paser. Dengan penetapan ketua beserta wakil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) serta usaha-usaha yang dilakukan dalam kepengurusannya maka penyaluran yang dilakukan diharapkan dapat tepat mengenai sasaran. Hal tersebut berdasarkan dari keterangan kasi, yang mana beliau menyatakan sebagai berikut:

“Fungsinya untuk memaksimalkan penyaluran bantuan dana kepada orang-orang yang membutuhkan”.

³¹ Wawancara dengan Bapak Usup, S.Ag., M.S.I., pada 22 November 2022.

Selanjutnya, terkait hal ini, peneliti bertanya lebih lanjut bagaimana yang dimaksud dengan orang yang membutuhkan menurut beliau, sehingga beliau menerangkan:

“Ya.. maksudnya ialah fakir miskin; membantu biaya pendidikan bagi anak-anak sekolah yang tidak mampu; hingga memberikan beasiswa kepada mahasiswa-mahasiswi yang tidak mampu di kabupaten Paser”.

Kemudian, peneliti menanyakan lagi, apa yang diharapkan dengan adanya program ini, sehingga beliau menyatakan:

“Dengan penetapan ketua beserta wakil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) serta usaha-usaha yang dilakukan dalam kepengurusannya maka penyaluran yang dilakukan diharapkan dapat tepat mengenai sasaran”.³²

c. Program Da’i Pembangunan

Program Da’i pembangunan yang dibentuk oleh pemerintah ini memiliki fungsi sebagai pembimbing warga desa yang minim pengetahuan dan praktik agamanya sehingga akhirnya diharapkan warga desa mampu menjalankan ajaran agama Islam, khususnya dalam hal baca tulis Alquran, melaksanakan sholat, menjadi imam sholat, menjadi khatib, memandikan jenazah, dan menjalankan sholat fardhu kifayah. Hal tersebut berdasarkan dari keterangan kasi, yang mana beliau menyatakan sebagai berikut:

³²*Ibid.*

“Fungsi dari Program Da’i pembangunan yang dibentuk oleh pemerintah ini ialah untuk membimbing warga desa yang minim pengetahuan dan praktik agamanya.”³³

Peneliti lebih lanjut menanyakan apa yang diharapkan dari adanya program ini. Pertanyaan ini ialah untuk memperjelas fungsi dari program dai pembangunan. Sehingga beliau menjelaskan:

“Harapannya ialah warga desa mampu menjalankan ajaran agama Islam, khususnya dalam hal baca tulis Alquran, melaksanakan sholat, menjadi imam sholat, menjadi khatib, memandikan jenazah, dan menjalankan sholat fardhu kifayah”.³⁴

d. Beasiswa Pendidikan

Kontribusi penetapan kepengurusan beasiswa pendidikan ini berfungsi untuk memaksimalkan penyaluran beasiswa agar tepat sasaran dengan cara sebagaimana sudah disebutkan sebelumnya yakni dengan cara menentukan bagaimana kriteria penerima beasiswa pendidikan sehingga penerima beasiswa benar-benar orang yang layak menerima beasiswa oleh pengurusnya. Hal tersebut berdasarkan dari keterangan kasi, yang mana beliau menyatakan sebagai berikut:

“Fungsi kontribusi penetapan kepengurusan beasiswa pendidikan ini ialah untuk memaksimalkan penyaluran beasiswa agar tepat sasaran dengan cara sebagaimana sudah disebutkan sebelumnya yakni dengan cara menentukan bagaimana kriteria penerima beasiswa pendidikan sehingga penerima beasiswa benar-benar orang yang layak menerima beasiswa oleh pengurusnya”.³⁵

³³Wawancara dengan Ustadz Syahrudin, S.Pd.I.. pada 18 November 2022.

³⁴*Ibid.*

³⁵Wawancara dengan bapak Musali, SP. pada 17 November 2022.

e. Peringatan Hari Santri

Fungsi dari program Peringatan Hari Santri ini ialah untuk memperingati hari santri sehingga menyadarkan masyarakat pentingnya Hari Santri, fungsi kontribusi program ini ialah juga agar perlombaan-perlombaan yang dilakukan didalamnya berjalan dengan lancar. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, lomba-lomba yang dilakukan dalam kegiatan memperingati hari santri ini ialah: lomba adzan, tahfiz Quran, hingga pembacaan kitab kuning. Selain itu, juga diadakannya futsal, musyabaqah hingga habsyi yang disebut juga dengan istilah “Turnamen Santri”. Lomba-lomba tersebut memeriahkan peringatan hari santri dan menjadikan para santri semakin antusias dan bersemangat dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam. Hal tersebut berdasarkan dari keterangan kasi, yang mana beliau menyatakan sebagai berikut:

“Program Peringatan Hari Santri ini berfungsi untuk memperingati hari santri sehingga menyadarkan masyarakat pentingnya Hari Santri, fungsi kontribusi program ini ialah juga agar perlombaan-perlombaan yang dilakukan didalamnya berjalan dengan lancar. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, lomba-lomba yang dilakukan dalam kegiatan memperingati hari santri ini ialah: lomba adzan, tahfiz Quran, hingga pembacaan kitab kuning. Selain itu, juga diadakannya futsal, musyabaqah hingga habsyi yang disebut juga dengan istilah “Turnamen Santri”. Lomba-lomba tersebut memeriahkan peringatan hari santri dan menjadikan para santri semakin antusias dan bersemangat dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam”.³⁶

f. Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an (LPTQ)

Kontribusi yang dilakukan pemerintah dalam Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an (LPTQ) ini memiliki fungsi untuk memperlancar pelatihan-pelatihan bagi peserta Musyabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ) agar para peserta

³⁶Wawancara dengan Bapak Imansyah, S.H.I. pada 16 November 2022.

dapa mengikuti Musyabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) semaksimal mungkin dengan harapan para peserta mampu menjadi juara. Selain itu, fungsi pengotimalisasian dalam menjalankan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) ini juga ialah untuk menumbuhkan kembangkan pendidikan Al-Quran ditengah masyarakat kabupaten Paser sehingga membaca Al-Quran semakin membuya di kalangan masyarakat. Hal tersebut berdasarkan dari keterangan kasi, yang mana beliau menyatakan sebagai berikut:

“Fungsi kontribusi yang dilakukan pemerintah dalam LPTQ ini ialah untuk memperlancar pelatihan-pelatihan bagi peserta Musyabaqah Tilawatil Qur'an agar para peserta dapa mengikuti Musyabaqah Tilawatil Qur'an semaksimal mungkin dengan harapan para peserta mampu menjadi juara.”³⁷

Lebih lanjut bapak Usup menerangkan fungsi dari program Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an ini sebagai berikut:

“Fungsi pengotimalisasian dalam menjalankan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an ini juga ialah untuk menumbuhkan kembangkan pendidikan Al-Quran ditengah masyarakat kabupaten Paser sehingga membaca Al-Quran semakin membuya di kalangan masyarakat”.³⁸

g. Badan Wakaf Indonesia (BWI).

Fungsi kontribusi yang dilakukan pemerintah kabupaten Paser dalam memberikan uang transsport dan dana kegiatan untuk pelatihan Nazir ialah agar nazir menjadi paham betul dengan tugas-tugas yang diembannya sehingga mampu

³⁷Wawancara dengan Bapak Usup, S.Ag., M.S.I. pada 12 November 2022.

³⁸*Ibid.*

melakukan pekerjaan dengan baik dan benar, pekerjaan yang dimaksudkan ialah: pengadministrasian harta benda wakaf; mengelola dan yang mengembangkan harta benda wakaf sesuai dengan tujuan, fungsi dan peruntukannya; mengawasi dan melindungi harta benda wakaf dan melaporkan pelaksanaan tugas kepada Badan Waqaf Indonesia. Jadi, hal-hal tersebut demikian dapat berjalan dengan baik dan benar. Hal tersebut berdasarkan dari keterangan kasi, yang mana beliau menyatakan sebagai berikut:

“Jadi, kontribusi ini dilakukan pemerintah kabupaten Paser dalam memberikan uang transport dan dana kegiatan untuk pelatihan Nazir ialah agar nazir menjadi paham betul dengan tugas-tugas yang diembannya sehingga mampu melakukan pekerjaan dengan baik dan benar”.³⁹

Selanjutnya, peneliti menanyakan kembali pekerjaan apa saja yang dimaksud, sehingga beliau menerangkan:

“Pekerjaan yang dimaksudkan ialah: pengadministrasian harta benda wakaf; mengelola dan yang mengembangkan harta benda wakaf sesuai dengan tujuan, fungsi dan peruntukannya; mengawasi dan melindungi harta benda wakaf dan melaporkan pelaksanaan tugas kepada BWI.⁴⁰

Selanjutnya kasi lain menerangkan: bahwa fungsi dari kontribusi oleh pemerintah dalam program ini ialah untuk kesejahteraan perekonomian umat di kabupaten Paser.⁴¹

³⁹Wawancara dengan Bapak Kurniawan, S.Sos. pada 15 November 2022.

⁴⁰*Ibid.*

⁴¹Wawancara dengan Bapak Imansyah, S.H.I. pada 16 November 2022.

Hal-hal diatas diklaim oleh bagian Kesra Kabupaten Paser sebagai fungsi-fungsi dari kontribusi Program pendidikan Keagamaan oleh pemerintah di kabupaten Paser.

C. Analisis Data

1. Kontribusi Aparat Pemerintah terhadap Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Paser

Kontribusi Pemerintah di kabupaten Paser terkait program pendidikan keagamaan sebagaimana pada bagian paparan data secara garis besarnya ialah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan dan mendanai program Hari Besar Islam (PHBI);
- b) Menetapkan ketua dan wakil ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS),
- c) Membentuk dan mendanai Program Da'i Pembangunan,
- d) Mengadakan Beasiswa Pendidikan,
- e) Memperingati Hari Santri dan mendanainya,
- f) Membentuk, menjalankan dan mendanai Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) dan;
- g) Mendanai Nazir-nazir untuk Badan Waqaf Indonesia (BWI).

Hal-hal di atas hanyalah secara garis besar, masih ada usaha-usaha yang dilakukan pemerintah didalam program-program diatas, yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing program yang dapat lebih dipahami pada analisis masing-masing program pada uraian berikut:

a. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Ahmad Jauhari dalam bukunya yang berjudul “Pedoman Penyelenggaraan Hari Besar Islam” pada tahun 2019 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan hari besar Islam adalah Hari-hari besar dalam agama Islam yang ditetapkan Allah SWT dan diperingati atau dirayakan oleh Nabi Muhammad Rasulullah SAW adalah hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha.⁴² Namun demikian, seiring berjalannya waktu peringatan hari besar menjadi lebih banyak seperti Maulid Nabi, Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad, Nuzulul Qur’an dan Tahun Baru Hijriah.

Pemerintah Kabupaten Paser dalam rangka memperingati hari besar Islam ini mengkontribusikan usahanya dalam:

- 1) Mendukung berjalannya pelaksanaan hari besar Islam
- 2) Melakukan kerja sama dengan pengurus Pelaksanaan Hari Besar Islam (PHBI)
- 3) Melakukan kerja sama dengan pengurus masjid agung
- 4) Melakukan kerja sama dengan Pengurus Cabang Nahdatul Ulama (PCNU).
- 5) Pemerintah dan para pengurus mengadakan perlombaan seperti lomba: habsyi, tahfizul Quran, ceramah agama tingkat remaja (sekolah) hingga tingkat dewasa (umum), lomba adzan, dan lomba kaligrafi.
- 6) Pemerintah mendanai acara peringatan hari besar Islam.

⁴²Ahmad Jauhari, *Pedoman Penyelenggaraan Hari Besar Islam*, (Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), h. 15.

Terkait hari besar Islam Allah berfirman dalam Q.S. At Taubah/9: 36.⁴³

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ ۖ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا يُقَاتِلُونَكُمْ كَافَّةً يَوَاعِلْمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

Berdasarkan surah At-Taubah ayat 36 diatas maka dapat diketahui bahwa 4 bulan yang disebutkan merupakan bulan-bulan yang dimuliakan. Oleh sebab itu, dijelaskan bahwa Dzulqad'ah, Dzulhijjah, Muharram dan Rajab merupakan bulan yang dipenuhi dengan kemuliaan oleh Allah SWT. Umat Islam pun dilarang melakukan perang pada 4 bulan tersebut. Adapun hari besar Islam yang dimaksud pada penelitian ini ialah pada dua Hari Raya, Maulid Nabi, Isra' Mi'raj Nabi Muhammad, Nuzulul Qur'an dan Tahun Baru Hijriah. Namun demikian, korelasi ayat di atas dengan penelitian ini menunjukkan bahwa hari-hari yang dikhususkan itu memang ada.

Penulis berpendapat bahwa program yang didalamnya ada lomba-lomba sebagaimana di atas termasuk program pendidikan keagamaan yang dilakukan oleh pemerintah melalui Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Selain pendapat penulis, ini juga merupakan hasil dari pendapat para kasi yang peneliti wawancarai.

b. Penetapan ketua dan wakil ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan

⁴³ Al Qur'an dan Terjemahnya (Departemen Agama RI. 2019).h. 192

sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.⁴⁴

BAZNAS merupakan organisasi nonlaba yang kegiatan operasinya tidak berorientasi pada laba, karena organisasi seperti ini lebih mengarah pada kegiatan sosial keagamaan. Perbedaan mendasar antara organisasi nonlaba dengan organisasi bisnis terletak pada cara memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas operasinya.⁴⁵

Bupati Kabupaten Paser dalam program ini berkontribusi usahanya dengan cara:

- 1) Menetapkan Surat Keputusan (SK) bagi siapa yang sudah ditetapkan menjadi ketua dan wakil ketua untuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Wakil ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ini terdiri atas 4 wakil.
- 2) Ketua dan keempat wakil ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang terpilih dan sudah ditetapkan surat keputusannya oleh pemerintah ini bekerjasama dengan pemerintah untuk:
 - a) Memberi bantuan dana kepada orang-orang yang membutuhkan khususnya fakir miskin;
 - b) Membantu biaya pendidikan bagi anak-anak sekolah yang tidak mampu;

⁴⁴*baznas.go.id*. diakses pada Senin, 5 Desember 2022.

⁴⁵Sulastris, Skripsi: *Analisis Kinerja Keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019, h. 25.

- c) Memberikan beasiswa kepada mahasiswa-mahasiswi yang tidak mampu di Kabupaten Paser.

Adapun dalil yang menjadi dasar untuk memperhatikan zakat ini dapat dilihat dari firman Allah SWT. dalam QS. At-Taubah/9: 60.

Ayat di atas menjelaskan bahwa sesungguhnya zakat itu diadakan untuk orang-orang yang tergolong fakir dan miskin, juga diperuntukkan bagi amil zakat, muallaf, untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk membebaskan orang-orang yang berhutang, untuk orang-orang yang berada di jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan.

Allah juga berfirman dalam Q.S. At-Taubah/9: 71.⁴⁶

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Ayat di atas menunjukkan bahwa menunaikan zakat adalah salah satu cara untuk sebagian orang yang lain menolong sebagian orang lainnya, dengan demikian orang-orang tersebut mendapat rahmat Allah dan tergolong hamba Allah yang bertakwa.

Amat banyak firman Allah mengenai zakat ini, dikarenakan begitu pentingnya untuk kita memperhatikan zakat dan mengerjakannya. Terkait zakat ini, Allah juga berfirman dalam QS At-Taubah/9:103.⁴⁷

⁴⁶ Al Qur'an dan Terjemahnya (Departemen Agama RI. 2019).h. 198

⁴⁷ Al Qur'an dan Terjemahnya (Departemen Agama RI. 2019).h. 203

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Ayat di atas menyebutkan bahwa zakat adalah harta yang dikeluarkan untuk membersihkan dan mensucikan harta. Jadi, inilah salah satu alasan mengapa zakat amat penting diperhatikan sehingga didirikan BAZNAS untuk mengatur dan mengelola zakat.

c. Program Da'i Pembangunan

Selanjutnya dalam program pendidikan keagamaan, pemerintah membentuk program Da'i Pembangunan, yang mana pemerintah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Memilih sejumlah da'i yang dipercaya oleh mampu membimbing warga desa dalam hal menjalankan ajaran agama Islam, khususnya membimbing dalam hal baca tulis Alquran, melaksanakan sholat, menjadi imam sholat, menjadi khatib, memandikan jenazah, dan menjalankan sholat fardhu kifayah.
- 2) Mengirimkan seorang da'i ke setiap desa yang mengalami permasalahan pengetahuan dan pemamalan agama Islam
- 3) Memberi gaji tetap per bulan kepada para da'i yang dikirimkan
- 4) Mendanai transportasi para da'i untuk berangkat ke setiap desa yang sudah ditentukan.
- 5) Menetapkan target, yakni dalam jangka waktu satu tahun harus mampu mencetak minimal dua da'i atau dua orang yang mampu membimbing dalam ajaran agama Islam, khususnya dalam hal baca tulis Al-Quran,

melaksanakan shalat, menjadi imam shalat, menjadi khatib, memandikan jenazah, dan menjalankan shalat fardhu kifayah.

Program Da'i Pembangunan yang merupakan program khusus dari pemerintah kabupaten Paser ini jika dihubungkan dengan firman Allah, maka dapat dikatakan bahwa pemerintah sudah berusaha menjalankan firman Allah dalam Q.S. An-Nahl/16: 125.⁴⁸

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالتَّيِّبَاتِ هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ

عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk menyeru manusia lainnya kepada jalan Allah dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan memperbolehkan manusia berdebat, namun dengan cara yang baik. Namun pada akhirnya, hanya Allah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalanNya dan Allah pula lah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. Jadi, manusia hanya berusaha, selanjutnya ketentuannya ada pada Allah. Dengan demikian pemerintah kabupaten Paser sudah menjalankan hal tersebut dengan cara menyebar para da'i ke daerah-daerah yang masih belum bisa menerapkan ajaran agama Islam.

d. Peringatan Hari Santri

Usaha yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Paser dalam program Peringatan Hari Santri ini ialah sebagai berikut:

⁴⁸ Al Qur'an dan Terjemahnya (Departemen Agama RI. 2019).h. 281

- 1) Melakukan kerjasama dengan Kepala Seksi Kesejahteraan (Kasi Kesejahteraan/ Kesra).
- 2) Mengadakan perlombaan-perlombaan seperti lomba adzan, tahfiz Quran, hingga pembacaan kitab kuning.
- 3) Mengadakan futsal, musyabaqah hingga habsyi yang disebut juga dengan istilah “Turnamen Santri”.
- 4) Mendanai semua kegiatan-kegiatan dalam memperingati hari santri

e. Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an (LPTQ)

Usaha yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Paser dalam program Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an (LPTQ) ini ialah sebagai berikut:

- 1) Memberikan perhatiannya pada Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an (LPTQ).
- 2) Mengadakan pelatihan-pelatihan untuk peserta Musyabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ).
- 3) Mendanai pelatihan-pelatihan untuk peserta Musyabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ).
- 4) Memberikan support dan reward berupa hadiah uang tunai sebesar duapuluh lima juta rupiah untuk pemenang lomba Musyabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ).

f. Badan Wakaf Indonesia (BWI).

Usaha yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Paser dalam program dalam program ini ialah sebagai berikut:

- 1) Pemerintah kabupaten Paser memberikan uang transport dan dana kegiatan untuk pelatihan Nazir yang berjumlah tiga puluh orang.
- 2) Memberikan gaji kepada nazir atau petugas yang melakukan pengadministrasian harta benda wakaf, pengelola dan yang mengembangkan harta benda wakaf sesuai tujuan, fungsi dan peruntukannya, mengawasi dan melindungi harta benda wakaf dan melaporkan pelaksanaan tugas kepada Badan Waqaf Indonesia.

Hal-hal diatas diklaim oleh Kasi Kesra Kabupaten Paser sebagai Program pendidikan Keagamaan oleh pemerintah kabupaten Paser karena di dalam setiap program-program di atas memuat kegiatan-kegiatan keagamaan yang tentu saja berkaitan dengan pendidikan khususnya pendidikan Islam sehingga dapat dikatakan sebagai program pendidikan keagamaan.

3. Fungsi Kontribusi Aparat Pemerintah terhadap Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Paser

Kontribusi program pendidikan keagamaan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Paser memiliki fungsi-fungsi sebagaimana yang diterangkan oleh para Kasi di Kabupaten Paser:

- a. Secara umum dari kontribusi program pendidikan keagamaan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Paser ialah untuk memaksimalkan berjalannya program pendidikan keagamaan agar mencapai hasil yang optimal dan ideal.
- b. Kontribusi program pendidikan keagamaan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Paser berragam tergantung dengan program

terkait keagamaan mana yang dijalankan, seperti sebagaimana disebutkan pada bagian sebelumnya terkait program-program yang dijalankan pemerintah.

- c. Fungsi dalam Pelaksanaan Hari Besar Islam (PHBI):
 - 1) Menonjolkan nilai-nilai atau pun norma-norma Islam
 - 2) Menambah kecintaan pada Islam
 - 3) Menambah keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- d. Fungsi penetapan ketua dan wakil ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ialah untuk:
 - 1) Memaksimalkan penyaluran bantuan dana kepada orang-orang yang membutuhkan khususnya fakir miskin di Kabupaten Paser
 - 2) Membantu biaya pendidikan bagi anak-anak sekolah yang tidak mampu di Kabupaten Paser
 - 3) Memberikan beasiswa kepada mahasiswa-mahasiswi yang tidak mampu di Kabupaten Paser.
 - 4) Menyaluran di Kabupaten Paser dapat tepat mengenai sasaran.
- e. Fungsi dibentuknya Program Da'i Pembangunan dan kontribusi didalamnya ialah untuk:
 - 1) Membimbing warga desa di kabupaten Paser yang minim pengetahuan dan praktik agamanya
 - 2) Warga desa di Kabupaten Paser mampu menjalankan ajaran agama Islam, khususnya dalam hal baca tulis Al-Quran,

melaksanakan sholat, menjadi imam sholat, menjadi khatib, memandikan jenazah, dan menjalankan sholat fardhu kifayah.

- f. Fungsi kontribusi beasiswa pendidikan ialah untuk:
- 1) Penetapan kepengurusan beasiswa pendidikan
 - 2) Memaksimalkan penyaluran beasiswa agar tepat sasaran
 - 3) Penerima beasiswa benar-benar orang yang layak menerima beasiswa oleh pengurusnya.
- g. Fungsi kontribusi peringatan Hari Santri ialah untuk:
- 1) Memperingati hari santri
 - 2) Menyadarkan masyarakat pentingnya Hari Santri
 - 3) Perlombaan-perlombaan yang dilakukan didalamnya berjalan dengan lancar.
 - 4) Memeriahkan peringatan hari santri
 - 5) Menjadikan para santri semakin antusias dan bersemangat dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam.
- h. Fungsi kontribusi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) ialah untuk:
- 1) Memperlancar pelatihan-pelatihan bagi peserta Musyabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)
 - 2) Para peserta dapat mengikuti Musyabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) semaksimal mungkin
 - 3) Para peserta mampu menjadi juara.

- 4) Menumbuhkan kembangkan pendidikan Al-Quran ditengah masyarakat kabupaten Paserr
- 5) Membaca Al-Quran semakin membuya di kalangan masyarakat Kabupaten Paser.

Berdasarkan fungsi-fungsi diatas dapat dipahami bahwa pemerintah kabupaten Paser begitu memephrhatikan al-Quran dan mengharapkan Al-Quran ini benar-benar menjadi pedoman hidup masyarakat Paser, hal ini seseuai dengan kenyataan bahwa Al-Quran memanglah petunjuk dan pedoman hidup bagi manusia⁴⁹ sebagaimana dalam Q.S. Thaha ayat 123. Pada ayat tersebut Allah menyatakan bahwa siapapun yang mengikuti Alquran maka tidak akan sesat dan tidak akan celaka.

Apabila ditelaah lebih dalam lagi, jika Pemerintah Kabupaten Paser beserta masyarakatnya memiliki perhatian yang baik terhadap al-Quran maka tentu mereka akan mempeoleh fungsi yang lebih dari point-point di atas. Dikatakan demikian, karena selain merujuk pada Q.S. Thaha ayat 123, juga dapat dilihat dari Q.S. Ali Imran ayat 100 hingga 105. Yang mana singkatnya dalam ayat tersebut dapat dipahami bahwa dengan al-Quran maka manusia dapat menjadi selamat di dunia hingga di akhirat. Terkait Al-Quran mampu menjadikan manusia selamat di dunia hingga di akhirat, Quraish Shihab menyatakan bahwa Al-Quran merupakan petunjuk yang lurus untuk kebahagiaan dan kesehjahteraan manusia baik untuk kelompok maupun untuk individu.⁵⁰

- i. Fungsi kontribusi Badan Wakaf Indonesia (BWI) ialah:

⁴⁹Fazlul Rahman , *Tema Pokok AL-Qur'an Terjemahan Anas Mahyuddin*, (Bandung: Pustaka, 1996), Cet. ke II, h. 1

⁵⁰M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1992), h. 172.

- 1) Memberikan uang transport dan dana kegiatan untuk pelatihan Nazir
- 2) Menjadikan nazir paham betul dengan tugas-tugas yang diembannya
- 3) Menjadikan nazir mampu melakukan pekerjaan dengan baik dan benar, baik itu dalam pengadministrasian harta benda wakaf; mengelola dan yang mengembangkan harta benda wakaf sesuai dengan tujuan, fungsi dan peruntukannya; mengawasi dan melindungi harta benda wakaf hingga melaporkan pelaksanaan tugas kepada Badan Waqaf Indonesia.

Demikianlah analisis data yang ditemukan dari hasil data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan para Kasi dan Panitia program di Kabupaten Paser beserta para informan lainnya. Dari sekian banyak fungsi sebagaimana di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari kontribusi program pendidikan keagamaan oleh pemerintah kabupaten Paser ini ialah untuk memberikan perhatian kepada pendidikan Islam sehingga pendidikan Islam lebih menonjol baik dalam pengetahuan maupun praktiknya dan menjadikan umat Islam semakin mengetahui dan memahami pendidikan Islam sehingga menambah kecintaan terhadap Islam itu sendiri dan yang paling penting adalah menambah kecintaan dan ketaatan pada Allah SWT.